

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren yang terletak di desa Sindang Mekar kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon, yang didirikan oleh pasangan suami istri KH. Mahfudz Suja'i dan Nyai Hj. Puniah pada tahun 1970. Kemudian dilanjutkan dengan mendirikan Madrasah Diniyah Awaliyah dan SMP Sindang Jawa pada tahun 1983. Pada awal pendiriannya para santri didominasi dari masyarakat sekitar kabupaten Cirebon yang sudah menjadi santri kalong yang telah ada sebelumnya. Setelah KH. Mahfudz Suja'i berhasil mendirikan Pondok pesantren yang pada awalnya bernama *Tadribut Thalibin Al-Islam*, kepemimpinan dialihkan kepada KH. Mahfudz Hudlari¹.

Pimpinan Pondok Pesantren Manbaul Ulum, yaitu KH Mahfudz Hudlari, mengatakan, pesantren ini memiliki beragam program seperti program bahasa asing, jurnalistik, *marching band*, dan lainnya. Ia menyebut metode *salaf* dalam penguasaan kitab lebih menonjol. Sementara sistem *khalaf* atau modern digunakan dalam penguasaan bahasa dan mengekspresikan diri dalam berbagai kegiatan itu lebih menonjol.

Selain program yang ada. di pondok pesantren ini kelasnya dibagi menjadi dua, yang pertama itu kelas regular. Kelas ini berisi santri lulusan sekolah dasar, jadi kelasnya mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 jika santri tersebut dapat menyelesaikan sampai kelas akhir. Yang kedua ada kelas

¹ Hasil wawancara K.H Mahfudz Hudlari pada 11 September 2023 pukul 13.00 WIB

intensif , kelas ini berisi santri lulusan sekolah menengah pertama. Pada kelas 6 intensif materi pembelajaran itu sama dengan materi regular namun ada tambahan materi kelas atasnya².

Pondok pesantren Manba'ul 'Ulum merupakan lembaga pendidikan yang tidak terfokus dalam satu aliran keorganisasian saja, melainkan merangkul berbagai kalangan dari organisasi lain. Sebagai contohnya dalam kegiatan keagamaan santri mengikuti berbagai kajian seperti *tahlilan*, Dzikir bersama, *Yasinan*, membaca kitab Al-barjanzi dan lain sebagainya. Hal tersebut menjadikan pondok pesantren Manba'ul 'Ulum lebih diterima di kalangan masyarakat³.

Pondok Pesantren Manba'ul' Ulum Kabupaten Cirebon adalah salah satu lembaga pendidikan Islam di Kabupaten Cirebon yang seiring dengan perkembangan zaman melakukan berbagai adaptasi dan modernisasi, berupa memperhatikan kepentingan umat (masyarakat) dengan menyuguhkan berbagai kegiatan-kegiatan positif berupa kajian keislaman yang diselenggarakan pondok pesantren Manba'ul 'Ulum dengan tujuan untuk memberikan pemahaman keislaman yang lebih mendalam bagi masyarakat.

Sebagai lembaga yang berdiri di tengah-tengah masyarakat mempunyai kewajiban untuk berdakwah, tidak hanya di dalam pondok pesantren saja melainkan juga berkiprah dengan masyarakat. Pondok Pesantren Manba'ul' Ulum berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dalam pemahaman

² Hasil wawancara dengan Ustadz Zaenal pada 10 November 2023., pukul 19.00 WIB

³ Hasil wawancara K.H Jufriyadi Rifa'i pada 13 September 2023 pukul 16.00 WIB

agama serta meluruskan *aqidah* dan membentuk *akhlakul karimah*.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengkaji dan menganalisis secara khusus Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kabupaten Cirebon yang merupakan salah satu pondok pesantren tertua yang berada di wilayah kabupaten Cirebon, dan menjadi cikal bakal lahirnya Pondok Pesantren lainnya di Kabupaten Cirebon. Menjadi Pondok Pesantren Khalafiyah (*modern*) terbesar di Kabupaten Cirebon. Pondok Pesantren dengan perkembangan yang cukup pesat beberapa waktu yang lalu. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut melalui penulisan skripsi dengan judul “Transformasi Pondok Pesantren Modern Manba'ul 'Ulum Sindangmekar Dukupuntang Cirebon Jawa Barat 1987-2022”.

B. Rumusan Masalah

Adapun masalah pokok dalam kajian tersebut dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Cirebon?
2. Bagaimana transformasi Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Cirebon pada tahun 1987 – 2022?

C. Ruang Lingkup Penelitian

Kajian dari penelitian ini akan membatasi pembahasan dari Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Modern Manba'ul 'Ulum , Kemudian Transformasi Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Dari Tahun 1987-2022, serta faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya Transformasi Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Cirebon Pada tahun 1987-2022.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam kajian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui transformasi Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum pada tahun 1987-2022.

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, adalah agar penelitian ini dapat menjadi informasi yang positif terhadap masyarakat, khususnya para santri dan alumni yang ingin lebih tahu dan jelas tentang sejarah dan perkembangan serta transformasi Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum dari tahun 1987-2022.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian pondok pesantren tentunya bukan penelitian hal yang baru. Dunia pesantren merupakan objek penelitian yang tidak pernah habis. Penelitian pondok pesantren telah banyak dimuat dalam buku-buku, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, maupun disertasi. Dengan demikian penelitian pondok pesantren bukanlah penelitian hal yang baru karena sudah ada penelitian sebelumnya. Dan untuk mendapatkan hasil yang dihendaki sesuai dengan topik permasalahan maka dari itu penulis tidak melepaskan diri dari penelitian terdahulu sebagai bahan tinjauan dan pembeda pendukung data yang absah. Adapun karya penulisan ada terdahulu sebelumnya antara lain:

1. Skripsi Dhika Luthfanie yang berjudul "Pengelolaan Pembelajaran Di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kabupaten Cirebon" Jurusan Manajemen Pendidikan Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2023. Dalam skripsi

ini dijelaskan tentang pengelolaan pembelajaran di pondok pesantren.

2. Skripsi Suhaedi Akbar Saputra yang berjudul “Peranan Kh. Mahfudz Hudluri Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Manba’ul ‘Ulum Di Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon Tahun 1987-2006” Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia 2021. Dalam skripsi ini dijelaskan tentang peran KH Mahfudz hudluri dalam mengembangkan pondok pesantren.
3. Jurnal Dodi Fallah yang berjudul “Manajemen Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren Manba’ul ‘Ulum Cirebon” Volume 1 Nomor 1 Tahun 2016. Dalam jurnal tersebut dijelaskan tentang manajemen sumber daya manusia yang ada dalam pondok pesantren.
4. Jurnal Sutardjo Atmawidjoyo, Siti Uswatun Khasanah, Nur Irsyadiyah, Tsania Nabila. Yang berjudul “Pkm Pondok Pesantren Mambaul Ulum Cirebon Dalam Mencegah Radikalisme Dan Ekstrimisme Beragama” Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 07 No. 01, Januari-Februari 2024 p-ISSN 2614-574X, e-ISSN 2615-4749 hal. 83-91. Dalam jurnal tersebut menjelaskan tentang peran pondok pesantren Manba’ul ‘Ulum dalam mencegah radikalisme dan ekstrimisme beragama.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu sebagaimana yang telah dijelaskan tersebut diatas, ada beberapa perbedaan dan juga persamaan dengan penlitian penulis lakukan. Kesamaannya yaitu

penelitian ini membahas tentang pondok pesantren, dan perbedaannya skripsi pertama dijelaskan tentang Pengelolaan Pembelajaran Di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kabupaten Cirebon. Skripsi kedua menjelaskan tentang Peranan Kh. Mahfudz Hudlari Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Di Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon Tahun 1987-2006. Kemudian penelitian yang ketiga yaitu jurnal yang membahas mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Cirebon. Kemudian penelitian keempat yaitu jurnal yang membahas tentang pkm pondok pesantren Manba'ul 'Ulum Cirebon dalam mencegah radikalisme dan ekstrimisme beragama.

F. Pendekatan dan Kerangka Teori

Pendekatan dalam penelitian yang berjudul “Transformasi Pondok Pesantren Modern Manba'ul 'Ulum Cirebon Jawa Barat 1987-2022” menggunakan pendekatan historis dengan prespektif diakronis serta pendekatan sosiologi. Dalam prespektif ahli sejarah, masa kini adalah hasil dari masa lampau, sehingga diperlukan beberapa pendekatan untuk mengkaji dan menganalisisnya.⁴

Pendekatan tersebut memperhatikan penulisan secara kronologis yang berdimensi waktu, menggunakan diakronis tidak hanya memperhatikan struktur dan fungsi sekelompok masyarakat, melainkan sebagai sebuah gerak dalam waktu dan peristiwa yang kongkret.⁵

Dalam hal ini untuk dapat memperjelas dan mempermudah dalam proses penelitian. Penulis akan menggunakan pendekatan yang

⁴ Rusydi Sulaiman. *Pengantar metodologi studi sejarah peradaban islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 57.

⁵ Dudung Abdurrahman. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011) h. 14.

bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi dimasa lalu atau lampau dengan menggunakan pendekatan historis. Pendekatan sejarah (historis) adalah suatu ilmu yang di dalamnya membahas berbagai peristiwa dengan memperhatikan berbagai unsur berkembangnya obyek dengan mengedepankan atau menyeluruh secara kronologi dari peristiwa tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori *Continuity and Change* atau kesinambungan dan perubahan oleh Jhon Obert Voll. Teori ini menjelaskan bahwasanya kelompok Islam berubah ke era modern karena adanya tantangan perubahan kondisi.⁶ Teori ini merujuk pada unsur-unsur peradaban yang dipertahankan oleh masyarakat dapat berubah secara berkesinambungan. Dengan menggunakan teori tersebut diharapkan peneliti dapat menjelaskan berbagai perubahan-perubahan atau perkembangan-perkembangan yang dialami oleh Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Cirebon secara berkesinambungan, sehingga dapat terlihat dengan jelas perubahan atau perkembangan yang terjadi dari segi fisik maupun non-fisik.

Selain menggunakan teori di atas, penulis juga menggunakan teori *The Challenge and Respons* oleh Arnold J. Toynbee. Teori *The Challenge and Respons* menggambarkan tentang hubungan sebab akibat yang dimunculkan oleh suatu kejadian.⁷ Dengan menggunakan teori tersebut, penulis akan menganalisis tantangan dan tanggapan yang terjadi dari berdirinya Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Cirebon hingga perkembangannya.

G. Metode Penelitian

⁶ Jhon Obert Voll. *Islam: Continuity and Change in Modern Words* (Amerika: Westview Press, 1982), h. 4.

⁷ Arnold J. Toynbee, *A Study of History* (University London: Oxford Press, 1956), h. 97.

Metode dalam penelitian penulisan skripsi ini menggunakan metode sejarah (*historical methode*). Yaitu periodisasi atau tahapan-tahapan yang ditempuh dalam suatu penelitian, sehingga dengan data yang ada dapat mencapai hakekat sejarah. Sejarah adalah suatu ilmu yang di dalamnya membahas berbagai peristiwa dengan memperhatikan unsur tempat, waktu, objek, latar belakang dan pelaku dari peristiwa tersebut. Menurut ilmu ini semua peristiwa dapat dilacak dengan melihat kapan peristiwa itu terjadi, di mana, apa sebabnya, dan siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Metode yang digunakan penulis dalam menemukan sumber informasi atau data yang terkumpul menggunakan metode wawancara dan studi lapangan atau observasi.

Pada tahapan ini, penulis berusaha menemukan dan mengumpulkan berbagai sumber yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Teknik yang digunakan penulis dalam mencari sumber informasi yang digunakan adalah:

1) Metode wawancara

Metode wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan keterangan dan informasi secara lisan dari seseorang narasumber dengan metode dua arah secara langsung, penulis melaksanakan wawancara secara langsung dengan KH. Mahfudz Hudlori sebagai sumber primer dengan menggunakan wawancara secara mendalam demi mendapatkan informasi yang benar-benar jelas dan penulis bisa menanyakan secara leluasa mengenai sejarah Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum. Serta tidak lupa juga penulis mewawancarai beberapa Ustadz yang ada di pondok guna menanyakan juga tentang perkembangan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum.

2) Studi lapangan

Studi lapangan atau observasi adalah suatu upaya untuk mendapatkan bukti atau menghimpun jejak dengan cara terjun langsung ke lapangan objek yang kita teliti. Teknik ini bermanfaat untuk mendapatkan bahan atau melengkapi data yang telah ada.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembahasan skripsi ini, penulis menyusun kerangka pembahasan secara sistematis kedalam lima bab.

BAB I merupakan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tinjauan pustaka, pendekatan dan kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Pembahasan dalam bab ini merupakan uraian pokok yang menjadi bahasan selanjutnya.

BAB II membahas tentang gambaran umum Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia

BAB III memfokuskan, pada Sejarah Pondok Pesantren Modern Manba'ul 'Ulum Sindangmekar Dukupuntang Cirebon Jawa Barat 1987-2022

BAB IV merupakan pembahasan pada Transformasi Pondok Pesantren Modern Manba'ul 'Ulum Sindangmekar Dukupuntang Cirebon Jawa Barat 1987-2022

BAB V merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran yang diharapkan dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang ada dan menjadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.